

**Eufemisme dalam Wacana Berita *Online Riau Pos.com******Euphemism in Online News Discourse Riau Pos.com*****R. Fira Andarina Zaharnika¹, Nazirun²**Universitas Islam Riau¹⁻²firaandarina1998@gmail.com¹, nazirun@edu.uir.ac.id²

Received: November 2022

Revised: Januari 2023

Accepted: Februari 2023

Abstrak

Penggunaan bahasa yang baik dan benar dapat dilakukan dengan menghindari penggunaan bahasa yang tidak sopan. Hal ini dilakukan agar kata-kata yang diucapkan tidak menyinggung perasaan orang lain. Untuk itu, masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk eufemisme dalam wacana dalam berita online riau pos.com? Istilah ini disebut eufemisme. Penyempurnaan makna kata menjadi fenomena umum di masyarakat. Metode penelitian yang digunakan penulis adalah deskriptif (untuk menggambarkan atau menggambarkan fenomena yang ada). Teknik pengumpulan data adalah teknik dokumentasi dan teknik hermeneutik. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan, pengelompokan berdasarkan kelompok, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian data dalam penulisan ini adalah bahwa bentuk eufemisme dalam wacana di surat kabar Riau Pos.com paling banyak berupa eufemisme menggunakan singkatan yaitu 10, eufemisme untuk menggunakan istilah asing sebanyak 7, bentuk eufemisme metafora sebanyak 11. Jadi dapat disimpulkan bahwa bentuk eufemisme menghindari makna ambigu. Kenyaringan sering ditemukan, karena media menggunakan eufemisme untuk hal-hal yang lebih santun untuk disampaikan dan juga menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.

Kata Kunci: eufemisme; surat kabar; berita utama**Abstract**

The use of good and correct language can be done by avoiding the use of impolite language. This is done so that the words spoken do not offend others. For this reason, the problem in this study is how is the form of euphemism in discourse in online news riau pos.com? This term is called euphemism. Refinement of the meaning of words is a common phenomenon in society. The research method used by the author is descriptive (to describe or describe existing phenomena). Data collection techniques are documentation techniques and hermeneutic techniques. Data analysis techniques used are collection, grouping based on groups, presentation, and drawing conclusions. The results of the research data in this writing are that the most forms of euphemisms in discourse in the Riau Pos.com newspaper are euphemisms using abbreviations, namely 10, euphemisms for using foreign terms as many as 7, metaphorical euphemisms as many as 11. So it can be concluded that euphemisms avoid meaning ambiguous. Loudness is often found, because the media uses euphemisms for things that are more polite to convey and also avoid things that are not desirable.

Keywords: euphemism; newspaper; headlines

PENDAHULUAN

Eufemisme merupakan salah satu bagian dari kebiasaan berbahasa yang ada pada setiap budaya dan telah menjadi kesantunan berbahasa ([Andriyani and Piliang 2019](#)). Kebanyakan orang menggunakan eufemisme dalam interaksi interpersonal dan kelompok, baik pada tingkat kekuasaan seperti sosial, posisi, dan usia. Tidak hanya itu, penggunaan kata dan ungkapan eufemisme setiap hari semakin berkembang dalam kehidupan masyarakat baik melalui media cetak maupun elektronik. Setiap hari ada ungkapan-ungkapan baru yang membahas eufemisme beserta topik yang sedang hangat-hangatnya dan menjadi perbincangan di kalangan masyarakat. Dalam berkomunikasi sangat penting menggunakan eufemisme agar bahasa yang digunakan lebih halus dan santun, serta tidak ada yang menyinggung perasaan pihak lain. Eufemisme juga berfungsi untuk menjaga perasaan pembaca atau pendengar agar tidak ada pihak yang tersinggung, terhina, atau tidak nyaman karena penggunaan kata-kata tertentu. Namun dalam perjalanan penggunaan eufemisme, banyak muncul kata atau ungkapan baru sehingga sangat membingungkan sebagian pendengar atau pembaca. Munculnya kata-kata atau ungkapan baru seperti diberhentikan, penjadwalan baru, kesalahan prosedur, penyesuaian tarif dari sebagian orang yang tidak mengerti mendengar dan membacanya. Sehingga ada kesulitan dalam menggunakan sebuah berita atau informasi.

Dalam menyampaikan berita atau informasi selain menggunakan bahasa baku, terkadang juga menggunakan istilah khusus atau dalam memilih kata-kata tertentu untuk menggantikan istilah yang dianggap kasar dan tidak sopan. Ungkapan-ungkapan yang dikategorikan sebagai eufemisme sengaja digunakan agar istilah-istilah tersebut dapat tampil lebih halus dan sopan. Misalnya, “Saya turut berduka cita atas meninggalnya ibumu.” Pernyataan tersebut berasal dari kalimat “Saya turut berduka cita atas meninggalnya ibumu”. Kata kematian diganti dengan kata kematian yang bertujuan untuk melembutkan dan memberikan kesenangan kepada lawan bicara atau pendengarnya. Tujuan penggunaan eufemisme ini adalah untuk menunjukkan ketidaksukaan dan negativitas terhadap tindakan dan peristiwa yang terjadi. Eufemisme tidak hanya diucapkan secara lisan tetapi juga dalam bentuk tulisan.

[Chaer \(2013:143\)](#) mengatakan bahwa eufemisme adalah gejala tampilan kata atau bentuk yang memiliki makna lebih halus dan sopan daripada kata yang diganti. [Wijana and Rohmadi \(2010\)](#) menjelaskan bahwa penggunaan kata atau bentuk lain untuk menghindari larangan atau pantangan dalam berbahasa disebut eufemisme. Eufemisme adalah gejala berbahasa yang halus dan santun. Kata-kata tertentu diganti dengan kata-kata lain yang dianggap lebih sopan atau lebih halus maknanya. [Keraf \(2010\)](#) mengatakan bahwa eufemisme menggunakan kata-kata atau ungkapan dengan maksud yang baik atau dengan maksud yang baik. [Chaer \(2010:87\)](#) eufemisme adalah upaya menampilkan bentuk kata yang dianggap memiliki makna yang lebih halus atau lebih sopan untuk menggantikan kata-kata yang telah digunakan dan dianggap kasar. [Tarigan \(2009\)](#) eufemisme adalah ungkapan halus untuk menggantikan ungkapan yang dianggap kasar, yang dapat merugikan atau tidak menyenangkan. Eufemisme adalah bentuk ungkapan yang melembutkan kata-kata yang dianggap kasar atau tidak pantas untuk diucapkan dan didengar oleh orang lain.

Kecenderungan untuk memperhalus makna kata merupakan fenomena yang sangat lumrah di masyarakat Indonesia, khususnya dalam pemberitaan. Kecenderungan untuk menggunakan eufemisme seperti itu sangat umum dalam bahasa pers, terutama dalam berita. Pada masa Orde Baru, penggunaan istilah eufemisme dilakukan agar izin penerbitan berita online tidak dicabut oleh penguasa saat itu. Sehingga informasi yang telah disampaikan sedikit disempurnakan oleh pihak berita online. Dari sisi media massa, berita online menjadi pilihan penelitian. Alasan dipilihnya berita online riau pos karena berita online riau pos merupakan berita terbaik di riau dan sangat diminati oleh masyarakat. Berita online riau pos juga memiliki informasi terbaru untuk setiap edisinya. Dalam berita online riau pos, tentunya banyak jenis berita yang disajikan. Penelitian sangat tertarik untuk memilih semua jenis berita online.

Berdasarkan fenomena tersebut, penulis tertarik untuk memilih judul “analisis eufemisme dalam wacana di berita online riau pos.com” karena eufemisme cukup banyak digunakan oleh berita online riau pos dalam menyampaikan informasi atau berita kepada masyarakat sehingga dapat mengarah pada kata atau istilah baru. untuk mencapai tujuan dan maksud tertentu sehingga menyulitkan pembaca untuk memaknai informasi yang disampaikan. Tidak hanya itu, berita online juga memiliki perbedaan dalam memproduksi atau menyampaikan berita baik dari segi penyampaian maupun

bahasanya. Bentuk eufemisme ini menarik untuk dikaji lebih dalam, mengingat banyaknya penggunaan eufemisme yang digunakan oleh berita online dalam menyampaikan berita kepada masyarakat.

Sejak beberapa tahun terakhir, kebebasan berekspresi telah memberikan peluang bagi media massa, khususnya berita online, dalam mempublikasikan berita atau informasi kepada publik. Reformasi telah melahirkan kebebasan setiap orang untuk mengungkapkan pendapat orang lain secara terbuka. Padahal, perkembangan bahasa Indonesia di media massa memiliki peran yang sangat penting. Berita online yang berperan sebagai sarana penyebaran informasi kepada masyarakat dalam bidang komunikasi tanpa menggunakan bahasa yang baik dan benar yaitu bahasa Indonesia tanpa menggunakan kata atau istilah baru dapat membingungkan sebagian pendengar atau pembaca. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi ilmu bagi dunia pendidikan pada umumnya, khususnya dalam bidang kajian semantik tentang eufemisme. Manfaat praktis diharapkan dapat menambah wawasan penelitian tentang tindakan komunikasi berita online, khususnya terkait eufemisme. Dan diharapkan wartawan dan pengelola media massa dapat menggunakan gaya bahasa eufemisme secara tepat agar informasi yang disampaikan kepada masyarakat umum tetap objektif, benar, komprehensif dan berimbang serta tidak ada lagi penggunaan eufemisme yang berlebihan.

METODE PENELITIAN

Menurut [Sugiyono \(2016\)](#) metode penelitian deskriptif merupakan bentuk tulisan yang paling dasar. Dimaksudkan untuk menggambarkan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena alam maupun rekayasa manusia. Penulis menganalisis pemulusan kata yang terdapat pada berita online riau pos. Teknik dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh data langsung dari tempat kejadian, meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto-foto, dan data-data yang relevan dengan penulis. Teknik dokumentasi yang penulis gunakan dalam penulisan ini adalah dengan mengumpulkan data berupa berita online riau pos yang penulis kumpulkan. Hermeneutika adalah teknik membaca, mencatat, dan membesarkan ([Alber 2018](#)). Dalam penulisan ini, setelah penulis mengumpulkan data berupa berita online di riau pos, diperlukan suatu teknik hermeneutik. Selanjutnya penulis menyimpulkan data tentang bentuk eufemisme dalam berita online riau pos. Memilih data yang sesuai dengan masalah penulis yaitu dengan memilih data yang berkaitan dengan bentuk eufemisme. Hal ini dikarenakan kemudahan berita online berupa eufemisme tidak sepenuhnya sesuai dengan permasalahan penulis, ada beberapa berita online yang hanya memiliki gambar tanpa kalimat.

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data adalah teknik literature review, data yang diperoleh melalui hasil pembacaan dan pemahaman dalam berita online riau pos kemudian dianalisis berdasarkan pembahasan yang telah ditentukan. Langkah-langkah yang diperlukan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Setelah mengumpulkan data, data dapat dikelompokkan berdasarkan bentuk eufemisme yang dikemukakan oleh Sutarman.
2. Setelah mengelompokkan data berdasarkan kelompok, dilakukan analisis data secara mendetail berdasarkan rumusan masalah dan teori yang penulis gunakan yaitu analisis eufemisme wacana wacana berita online riau pos.com.
3. Mendeskripsikan hasil diskusi yang telah dianalisis.
4. Menafsirkan data yang dianalisis dalam berita online riau pos.
5. Terakhir, menyimpulkan hasil data yang telah dianalisis tentang analisis eufemisme dalam wacana berita online riau pos berdasarkan teori sutarman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dari observasi dari sebuah berita online riau pos.com berupa jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh penulis. Berdasarkan pengumpulan data yang telah dilakukan, penulis mendapatkan 33 bentuk eufemisme menggunakan singkatan, 34 bentuk eufemisme menggunakan istilah asing, 18 bentuk eufemisme metafora. Pembahasan adalah mendeskripsikan suatu hasil penelitian dan menjelaskan secara rinci dari analisis suatu data. Berdasarkan analisis penelitian, dari data bahwa bentuk eufemisme menggunakan singkatan adalah 33, bentuk eufemisme untuk penggunaan istilah asing adalah 34, bentuk eufemisme metafora adalah 18. Bentuk eufemisme yang menghindari makna kasar sering ditemukan, karena media menggunakan eufemisme untuk hal-hal yang lebih sopan untuk dikatakan dan juga menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.

Eufemisme adalah bentuk ungkapan untuk melunakkan kata-kata yang dianggap kasar atau tidak pantas untuk diucapkan dan didengar oleh orang lain. Dalam mengkomunikasikan eufemisme berfungsi untuk dapat menjaga perasaan pembaca dan pendengar agar tidak ada pihak yang tersinggung, terhina, atau tidak nyaman karena penggunaan kata-kata tertentu. Penggunaan eufemisme semakin merambah ke berbagai kehidupan masyarakat seperti sosial, kesehatan, ekonomi, pekerjaan dan lain sebagainya.

Eufemisme Singkatan

Penggunaan singkatan merupakan bentuk pemendekan kata yang masih umum. Perbaikan dapat dilakukan pada satu kata, dua kata, atau beberapa kata. Ada bentuk singkatan yang merupakan kreasi individu atau dengan pola yang sudah dikerjakan. Singkatan secara umum dibagi menjadi tiga bentuk, yaitu: inisial, yaitu bentuk singkatan dari berbagai kata yang dibentuk dengan mengambil huruf awal setiap hari menjadi deretan huruf singkatan dengan inisial tidak harus mengambil hanya huruf awal saja, terkadang juga mengambil lebih dari satu huruf untuk menyingkat satu kata. Singkatan awal memiliki manfaat seperti lebih praktis dan ekonomis, misalnya DPR (dewan perwakilan rakyat), menghasilkan istilah atau singkatan yang unik, misalnya TTM (sahabat karib cinta), lebih memperhalus arti kata yang disingkat, misalnya PSK (komersial pekerja seks).

Data 1. Seorang mucikari, Lestari alias Tante Aik (45) berikut tiga PSK dibawah umur diboyong petugas penyidik tindak pidana tertentu (tipidum). (Senin, 04 Februari 2019)

Pengungkapan kata-kata yang tepat nilai kehalusan akan membantu penerima pesan memaknai pesan yang dirasa kasar tanpa tersinggung dan perasaan tidak enak untuk didengar. Ungkapan PSK berasal dari singkatan yang berarti pekerja seks komersial. Ungkapan PSK digunakan karena lebih halus dan lebih sopan untuk digunakan. Karena terkadang bahasa yang disingkat lebih nyaman dan sopan untuk digunakan dari pada bahasa anda sendiri, tetapi itu tergantung pada pilihan kata yang ingin anda sampaikan.

Data 2. Bencana ini setiap tahun mengantarkan ribuan warga riau menjadi pasien ISPA, mempengaruhi jalur penerbangan dan pelayaran, dan menghambat perputaran aktivitas ekonomi masyarakat. (Sabtu, 09 Februari 2019)

Pengungkapan kata-kata yang tepat nilai kehalusan akan membantu penerima pesan memaknai pesan yang dirasa kasar tanpa tersinggung dan perasaan tidak enak untuk didengar. Istilah ISPA berasal dari singkatan yang berarti Infeksi Saluran Pernapasan Akut. Ungkapan ISPA digunakan karena lebih halus dan lebih sopan untuk digunakan. Karena terkadang bahasa yang disingkat lebih nyaman dan sopan untuk digunakan dari pada bahasa anda sendiri, tetapi itu tergantung pada pilihan kata yang ingin anda sampaikan.

Data 3. Aksi pembacokan dilakukannya dalam pengaruh miras jenis arak yang sudah dioplos. (Kamis, 14 Februari 2019)

Pengungkapan kata-kata yang tepat nilai kehalusan akan membantu penerima pesan memaknai pesan yang dirasa kasar tanpa tersinggung dan perasaan tidak enak untuk didengar. Istilah miras berasal dari singkatan yang berarti minuman keras. Ungkapan miras digunakan karena lebih halus dan lebih sopan untuk digunakan. Karena terkadang bahasa yang disingkat lebih nyaman dan sopan untuk digunakan dari pada bahasa anda sendiri, tetapi itu tergantung pada pilihan kata yang ingin anda sampaikan.

Data 4. Karena masalah S.O.B ini cukup mengkhawatirkan juga dengan jumlah yang terus bertambah. (Rabu, 17 April 2019)

Pengungkapan kata-kata yang tepat nilai kehalusan akan membantu penerima pesan memaknai pesan yang dirasa kasar tanpa tersinggung dan perasaan tidak enak untuk didengar. Ungkapan S.O.B berasal dari singkatan yang berarti anak seorang pelacur. Ungkapan S.O.B digunakan karena lebih halus dan lebih sopan untuk digunakan. Karena terkadang bahasa yang disingkat lebih nyaman dan sopan untuk digunakan dari pada bahasa anda sendiri, tetapi itu tergantung pada pilihan kata yang ingin anda sampaikan.

Data 5. Kepala rumah tahanan negara purworejo jawa tengah, dicituk petugas BNN, sang kepala rutan juga dicurigai terlibat kasus pencurian uang dalam bisnis narkoba napi yang sama. (Jum'at, 26 April 2019)

Pengungkapan kata-kata yang tepat nilai kehalusan akan membantu penerima pesan memaknai pesan yang dirasa kasar tanpa tersinggung dan perasaan tidak enak untuk didengar. Ungkapan rutan berasal dari singkatan yang berarti rumah tahanan. Ungkapan rutan digunakan karena lebih halus dan lebih sopan untuk digunakan. Karena terkadang bahasa yang disingkat lebih nyaman dan sopan untuk digunakan dari pada bahasa anda sendiri, tetapi itu tergantung pada pilihan kata yang ingin anda sampaikan.

Data 6. Kepala rumah tahanan negara purworejo jawa tengah, dicituk petugas BNN, sang kepala rutan juga dicurigai terlibat kasus pencurian uang dalam bisnis narkoba napi yang sama. (Jum'at, 26 April 2019)

Pengungkapan kata-kata yang tepat nilai kehalusan akan membantu penerima pesan memaknai pesan yang dirasa kasar tanpa tersinggung dan perasaan tidak enak untuk didengar. Ungkapan napi berasal dari singkatan yang berarti narapidana. Ungkapan napi digunakan karena lebih halus dan lebih sopan untuk digunakan. Karena terkadang bahasa yang disingkat lebih nyaman dan sopan untuk digunakan dari pada bahasa anda sendiri, tetapi itu tergantung pada pilihan kata yang ingin anda sampaikan.

Data 7. Menyikapi kondisi itu, ratusan prajurit TNI dan juga Alutsista disiagakan di wilayah tersebut untuk melakukan operasi siaga tempur. (Rabu, 22 Mei 2019)

Pengungkapan kata-kata yang tepat nilai kehalusan akan membantu penerima pesan memaknai pesan yang dirasa kasar tanpa tersinggung dan perasaan tidak enak untuk didengar. Istilah alutsista berasal dari singkatan yang berarti alat utama sistem senjata. Ungkapan alutsista digunakan karena lebih halus dan lebih sopan untuk digunakan. Karena terkadang bahasa yang disingkat lebih nyaman dan sopan untuk digunakan dari pada bahasa anda sendiri, tetapi itu tergantung pada pilihan kata yang ingin anda sampaikan.

Data 8. Asap karhutla di rupa sudah dua hari ini terlihat jelas dari daerah pelabuhan di dumai. (Selasa, 25 Juni 2019)

Pengungkapan kata-kata yang tepat nilai kehalusan akan membantu penerima pesan memaknai pesan yang dirasa kasar tanpa tersinggung dan perasaan tidak enak untuk didengar. Ungkapan karhutla berasal dari singkatan yang berarti kebakaran hutan dan lahan. Ungkapan karhutla digunakan karena lebih halus dan lebih sopan untuk digunakan. Karena terkadang bahasa yang disingkat lebih nyaman dan sopan untuk digunakan dari pada bahasa anda sendiri, tetapi itu tergantung pada pilihan kata yang ingin anda sampaikan.

Data 9. Tiga senpi dan ratusan peluru. (Kamis, 27 Juni 2019)

Pengungkapan kata-kata yang tepat nilai kehalusan akan membantu penerima pesan memaknai pesan yang dirasa kasar tanpa tersinggung dan perasaan tidak enak untuk didengar. Ungkapan senpi berasal dari singkatan yang berarti senjata api. Ungkapan senpi digunakan karena lebih halus dan lebih sopan untuk digunakan. Karena terkadang bahasa yang disingkat lebih nyaman dan sopan untuk digunakan dari pada bahasa anda sendiri, tetapi itu tergantung pada pilihan kata yang ingin anda sampaikan.

Data 10. Dan senantiasa menjaga kamtibmas. (Jum'at, 28 Juni 2019)

Pengungkapan kata-kata yang tepat nilai kehalusan akan membantu penerima pesan memaknai pesan yang dirasa kasar tanpa tersinggung dan perasaan tidak enak untuk didengar. Ungkapan kamtibmas berasal dari singkatan yang berarti keamanan dan ketertiban masyarakat. Ungkapan kamtibmas digunakan karena lebih halus dan lebih sopan untuk digunakan. Karena terkadang bahasa yang disingkat lebih nyaman dan sopan untuk digunakan dari pada bahasa anda sendiri, tetapi itu tergantung pada pilihan kata yang ingin anda sampaikan.

Eufemisme Istilah Asing

Penggunaan istilah asing adalah penggunaan bahasa asing pada tataran kata, frasa, atau klausa dalam konteks kalimat dan wacana yang menggunakan bahasa Indonesia baik lisan maupun tulisan. Istilah asing memiliki konotasi istilah yang berasal dari bahasa Inggris, sebenarnya istilah asing tidak hanya berasal dari bahasa Inggris tetapi juga berlaku untuk kata atau istilah dari bahasa daerah. Penggunaan eufemisme pada istilah tertentu banyak menggunakan istilah dari bahasa Inggris dan bahasa daerah karena dianggap lebih halus dan tidak terlalu vulgar, misalnya baby (untuk menggantikan anak atau keturunan), dan sluggish (untuk menggantikan impotensi).

Data 1. Klaim sepihak terhadap wilayah perairan natuna, sebelumnya menteri luar negeri (Menlu) RI retno marsudi sudah melayangkan protes kepada pemerintah cina terkait pelanggaran terhadap zona ekonomi eksklusif (ZEE) Indonesia, termasuk kegiatan illegal fishing dan pelanggaran kedaulatan oleh coast guard di perairan natuna. (Rabu, 27 Februari 2019)

Pengungkapan kata-kata yang tepat nilai kehalusan akan membantu penerima pesan memaknai pesan yang dirasa kasar tanpa tersinggung dan perasaan tidak enak untuk didengar. Ungkapan illegal fishing berasal dari bahasa asing yaitu bahasa Inggris yang berarti kegiatan perikanan yang tidak sah. Ungkapan illegal fishing digunakan karena lebih halus dan lebih sopan untuk digunakan. Karena terkadang bahasa asing lebih nyaman dan sopan untuk digunakan daripada bahasa Anda sendiri, tetapi itu tergantung pada pilihan kata yang ingin Anda sampaikan.

Data 2. Bisa dikatakan ini test case, jika pemerintah Indonesia tidak tegas dan melawan mereka akan menganggapnya wilayah perairan itu milik mereka. (Selasa, 26 Maret 2019)

Pengungkapan kata-kata yang tepat nilai kehalusan akan membantu penerima pesan memaknai pesan yang dirasa kasar tanpa tersinggung dan perasaan tidak enak untuk didengar. Ungkapan test case berasal dari bahasa asing yaitu bahasa Inggris yang berarti kasus cobaan. Ungkapan test case digunakan karena lebih halus dan lebih sopan untuk digunakan. Karena terkadang bahasa asing lebih nyaman dan sopan untuk digunakan dari pada bahasa anda sendiri, tetapi itu tergantung pada pilihan kata yang ingin anda sampaikan.

Data 3. Setelah di dalam ruangan berjumlah enam orang duduk di room tersebut, seorang waiter datang. (Sabtu, 15 Juni 2019)

Pengungkapan kata-kata yang tepat nilai kehalusan akan membantu penerima pesan memaknai pesan yang dirasa kasar tanpa tersinggung dan perasaan tidak enak untuk didengar. Ungkapan waiter berasal dari bahasa asing yaitu bahasa Inggris yang berarti pelayan. Ungkapan waiter digunakan karena lebih halus dan lebih sopan untuk digunakan. Karena terkadang bahasa asing lebih nyaman dan sopan untuk digunakan dari pada bahasa anda sendiri, tetapi itu tergantung pada pilihan kata yang ingin anda sampaikan.

Data 4. Bahkan world trade volume cenderung menurun dan harga komoditas masih rendah, meningkatkan risiko resesi di beberapa negara. (Selasa, 25 Juni 2019)

Pengungkapan kata-kata yang tepat nilai kehalusan akan membantu penerima pesan memaknai pesan yang dirasa kasar tanpa tersinggung dan perasaan tidak enak untuk didengar. Ungkapan world trade berasal dari bahasa asing yaitu bahasa Inggris yang berarti perdagangan dunia. Ungkapan world trade digunakan karena lebih halus dan lebih sopan untuk digunakan. Karena terkadang bahasa asing lebih nyaman dan sopan untuk digunakan dari pada bahasa anda sendiri, tetapi itu tergantung pada pilihan kata yang ingin anda sampaikan.

Data 5. Di situ kami juga memberikan undian doorprize sebanyak empat unit sepeda motor, 4 sepeda gunung dan puluhan hadiah lainnya. (Senin, 15 Juli 2019)

Pengungkapan kata-kata yang tepat nilai kehalusan akan membantu penerima pesan memaknai pesan yang dirasa kasar tanpa tersinggung dan perasaan tidak enak untuk didengar. Ungkapan doorprize berasal dari bahasa asing yaitu bahasa Inggris yang berarti karcis. Ungkapan doorprize digunakan karena lebih halus dan lebih sopan untuk digunakan. Karena terkadang bahasa asing lebih nyaman dan sopan untuk digunakan dari pada bahasa anda sendiri, tetapi itu tergantung pada pilihan kata yang ingin anda sampaikan.

Data 6. Jadi, untuk memasuki area goa, pengunjung lebih dulu menuruni tangga yang sudah disiapkan oleh pengelola dan wajib didampingi guide. (Jum'at, 16 Agustus 2019)

Pengungkapan kata-kata yang tepat nilai kehalusan akan membantu penerima pesan memaknai pesan yang dirasa kasar tanpa tersinggung dan perasaan tidak enak untuk didengar. Ungkapan guide berasal dari bahasa asing yaitu bahasa Inggris yang artinya orang yang mengarahkan wisatawan. Ungkapan guide digunakan karena lebih halus dan lebih sopan untuk digunakan. Karena terkadang bahasa asing lebih nyaman dan sopan untuk digunakan dari pada bahasa anda sendiri, tetapi itu tergantung pada pilihan kata yang ingin anda sampaikan.

Data 7. Ekonomi china pada 2019 hanya butuh 6.1% akibat trade wars dengan amerika serikat. (Ahad, 26 Agustus 2019)

Pengungkapan kata-kata yang tepat nilai kehalusan akan membantu penerima pesan memaknai pesan yang dirasa kasar tanpa tersinggung dan perasaan tidak enak untuk didengar. Ungkapan trade wars berasal dari bahasa asing yaitu bahasa Inggris yang berarti perang dagang. Ungkapan trade wars digunakan karena lebih halus dan lebih sopan untuk digunakan. Karena terkadang bahasa asing lebih nyaman dan sopan untuk digunakan daripada bahasa anda sendiri, tetapi itu tergantung pada pilihan kata yang ingin anda sampaikan.

Eufemisme Metafora

Metafora adalah suatu bentuk kiasan yang diciptakan melalui perbandingan dan pemindahan ciri secara sistematis, baik melalui perbandingan langsung maupun terselubung ([Sardani and Indriani 2018](#)). Selain memberikan efek puitis dalam kalimat, metafora juga mampu memperkaya citra makna yang digambarkan. Ada banyak ekspresi metaforis di media massa. Salah satu alasan penggunaan metafora adalah untuk menyamarkan atau melunakkan makna yang ingin disampaikan. Dalam kata-kata tertentu, metafora adalah cara yang tepat untuk membentuk ekspresi eufemistik, misalnya kupu-kupu malam (pelacur atau wanita penghibur).

Data 1. Wartawan tahan banting, mau berkeringat (bersusah payah mencari berita), bukan wartawan yang menulis hanya mengandalkan wawancara via telepon semata. (Ahad, 03 Februari 2019)

Pengungkapan pesan dengan memperhalus kata atau istilah tertentu merupakan salah satu kesantunan berbahasa antara sesama pengguna bahasa. Istilah tahan banting memiliki arti tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan perubahan. Penggunaan istilah tahan banting dalam pemberitaan sengaja digunakan agar tidak menimbulkan respon negatif yang dapat memancing emosi dan kemarahan di masyarakat. Jadi istilah tahan banting memiliki makna yang lebih halus untuk disampaikan kepada pembaca.

Data 2. Nasib ke menag pun diujung tanduk. (Selasa, 19 Februari 2019)

Pengungkapan pesan dengan memperhalus kata atau istilah tertentu merupakan salah satu kesantunan berbahasa antara sesama pengguna bahasa. Istilah di ujung tanduk memiliki arti situasi berbahaya. Penggunaan istilah diujung tanduk dalam berita sengaja digunakan agar tidak menimbulkan respon negatif yang dapat memancing emosi dan kemarahan di masyarakat. Sehingga istilah diujung tanduk memiliki makna yang lebih halus untuk disampaikan kepada pembaca.

Data 3. Bukan hanya pada pihak yang bersengketa di persidangan, tapi seluruh rakyat indonesia juga harus berlapang dada. (Rabu, 27 Februari 2019)

Pengungkapan pesan dengan memperhalus kata atau istilah tertentu merupakan salah satu kesantunan berbahasa antara sesama pengguna bahasa. Istilah berlapang dada memiliki arti merasa lega. Penggunaan istilah berlapang dada dalam pemberitaan sengaja digunakan agar tidak menimbulkan respon negatif yang dapat memancing emosi dan kemarahan di masyarakat. Jadi istilah berlapang dada memiliki makna yang lebih halus untuk disampaikan kepada pembaca.

Data 4. Bersihkan republik ini dari noda hitam korupsi. (Sabtu, 30 Maret 2019)

Pengungkapan pesan dengan memperhalus kata atau istilah tertentu merupakan salah satu kesantunan berbahasa antara sesama pengguna bahasa. Istilah noda hitam memiliki arti kelam dan gelap. Penggunaan istilah noda hitam dalam pemberitaan sengaja digunakan agar tidak menimbulkan

respon negatif yang dapat memancing emosi dan kemarahan masyarakat. Sehingga istilah noda hitam memiliki makna yang lebih halus untuk disampaikan kepada pembaca.

Data 5. Tindakan tegas tanpa pandang bulu harus dilakukan kepada pembakar lahan, terutama sang bos yang memberi perintah kepada anak buahnya. (Senin, 08 April 2019)

Pengungkapan pesan dengan memperhalus kata atau istilah tertentu merupakan salah satu kesantunan berbahasa antara sesama pengguna bahasa. Penggunaan istilah pandang bulu memiliki arti pilih kasih. Penggunaan istilah pandang bulu dalam pemberitaan sengaja digunakan agar tidak menimbulkan respon negatif yang dapat memancing emosi dan kemarahan di masyarakat. Sehingga istilah pandang bulu memiliki makna yang lebih halus untuk disampaikan kepada pembaca.

Data 6. Tidak bijak jika kita mencari kambing hitam di antara deretan pekerjaan-pekerjaan rumah yang masih menghampiri bumi lancang kuning ini. (Selasa, 16 April 2019)

Pengungkapan pesan dengan memperhalus kata atau istilah tertentu merupakan salah satu kesantunan berbahasa antara sesama pengguna bahasa. Istilah kambing hitam memiliki arti orang yang memilih untuk dituduh sebagai penyebab suatu bencana. Penggunaan istilah kambing hitam dalam pemberitaan sengaja digunakan agar tidak menimbulkan respon negatif yang dapat memancing emosi dan kemarahan di masyarakat. Sehingga istilah kambing hitam memiliki makna yang lebih halus untuk disampaikan kepada pembaca.

Data 7. Sepertinya Nasdem cemburu buta. (Sabtu, 27 April 2019)

Pengungkapan pesan dengan memperhalus kata atau istilah tertentu merupakan salah satu kesantunan berbahasa antara sesama pengguna bahasa. Istilah cemburu buta memiliki arti perasaan tidak senang atau tidak senang melihat orang lain beruntung. Penggunaan istilah cemburu buta dalam pemberitaan sengaja digunakan agar tidak menimbulkan respon negatif yang dapat memancing emosi dan kemarahan di masyarakat. Jadi istilah cemburu buta memiliki makna yang lebih halus untuk disampaikan kepada pembaca.

Data 8. Bila kejujuran diunjung tinggi. (Senin, 20 Mei 2019)

Pengungkapan pesan dengan memperhalus kata atau istilah tertentu merupakan salah satu kesantunan berbahasa antara sesama pengguna bahasa. Istilah diunjung tinggi memiliki arti memuliakan. Penggunaan istilah yang diunjung tinggi dalam berita sengaja digunakan agar tidak menimbulkan respon negatif yang dapat memancing emosi dan kemarahan di masyarakat. Sehingga istilah yang diunjung tinggi memiliki makna yang lebih halus untuk disampaikan kepada pembaca.

Data 9. Biadabnya lagi, pelaku Yogi gelap mata, memperkosa korban setelah terlebih dahulu memukul korban menggunakan cangkul di bagian kepala dan punggung hingga korban jatuh pingsan. (Selasa, 20 Agustus 2019)

Pengungkapan pesan dengan memperhalus kata atau istilah tertentu merupakan salah satu kesantunan berbahasa antara sesama pengguna bahasa. Istilah gelap mata memiliki arti sangat marah sehingga menjadi lupa dan mengamuk. Penggunaan istilah gelap mata dalam pemberitaan sengaja digunakan agar tidak menimbulkan respon negatif yang dapat memancing emosi dan kemarahan masyarakat. Jadi istilah gelap mata memiliki makna yang lebih halus untuk disampaikan kepada pembaca.

Data 10. Selain bangunan dan isi rumah yang hagus dilalap siago merah tidak bisa diselamatkan penghuni rumah kontrakan Marni yang berprofesi sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) di Pengadilan Agama Pasirpengaraian, meninggal dunia, dengan sejujur tubuhnya hagus terbakar. (Jum'at, 23 Agustus 2019)

Pengungkapan pesan dengan memperhalus kata atau istilah tertentu merupakan salah satu kesantunan berbahasa antara sesama pengguna bahasa. Istilah sijago merah memiliki arti api kebakaran. Penggunaan istilah sijago merah dalam pemberitaan sengaja digunakan agar tidak menimbulkan respon negatif yang dapat memancing emosi dan kemarahan masyarakat. Sehingga istilah sijago merah memiliki makna yang lebih halus untuk disampaikan kepada pembacanya.

Data 11. Menurut dia, dikhawatirkan ada pihak tertentu yang ingin memancing di air keruh. (Senin, 26 Agustus 2019)

Pengungkapan pesan dengan memperhalus kata atau istilah tertentu merupakan salah satu kesantunan berbahasa antara sesama pengguna bahasa. Istilah memancing di air keruh memiliki arti mencari keuntungan dalam perselisihan orang lain. Penggunaan istilah mancing di air keruh dalam pemberitaan sengaja digunakan agar tidak menimbulkan respon negatif yang dapat memancing emosi dan kemarahan di masyarakat. Sehingga istilah mancing di air keruh memiliki makna yang lebih halus untuk disampaikan kepada pembaca.

Eufemisme adalah gaya bahasa yang dapat digunakan untuk melembutkan dan menghindari ungkapan kasar yang dapat menyinggung perasaan orang lain. Pemilihan kata yang tepat sangat penting untuk menciptakan suasana komunikasi yang baik dan terasa nyaman. Sebuah kata yang mungkin memiliki arti yang sama, tetapi dalam penggunaannya memiliki arti nilai yang berbeda. Kata-kata tertentu memiliki nilai rasa yang kasar, kotor, menjijikkan, menimbulkan perasaan lain yang sebagian orang tidak tega mendengar, membaca dan menyebut secara langsung. Keraf (2010:132) menjelaskan bahwa eufemisme disebut juga eufemisme berasal dari bahasa Yunani eufemizein yang berarti menggunakan kata-kata dengan maksud yang baik atau mendengar maksud yang baik. Sebagai gaya bahasa, eufemisme adalah sejenis rujukan berupa ungkapan yang tidak menyinggung perasaan orang lain atau ungkapan halus untuk menggantikan rujukan yang mungkin dirasa menghina, menyinggung.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah penulis lakukan, maka dapat disimpulkan, yaitu *pertama*, penggunaan singkatan merupakan bentuk pemendekan kata yang masih umum. Perbaikan dapat dilakukan pada satu kata, dua kata, atau beberapa kata. Ada bentuk singkatan yang merupakan kreasi individu atau dengan pola yang sudah dikerjakan. Singkatan secara umum dibagi menjadi tiga bentuk, yaitu: inisial, yaitu bentuk singkatan dari berbagai kata yang dibentuk dengan mengambil huruf awal setiap hari menjadi deretan huruf singkatan dengan inisial tidak harus mengambil hanya huruf awal saja, terkadang juga mengambil lebih dari satu huruf untuk menyingkat satu kata; *kedua*, penggunaan istilah asing adalah penggunaan bahasa asing pada tataran kata, frasa, atau klausa dalam konteks kalimat atau wacana yang menggunakan bahasa Indonesia baik lisan maupun tulisan. Istilah asing memiliki konotasi istilah yang berasal dari bahasa Inggris, sebenarnya istilah asing tidak hanya berasal dari bahasa Inggris tetapi juga berlaku untuk kata atau istilah dari bahasa daerah. Penggunaan eufemisme pada istilah tertentu banyak menggunakan istilah dari bahasa Inggris dan bahasa daerah karena dianggap lebih halus dan tidak terlalu vulgar, misalnya baby (untuk menggantikan anak atau keturunan), dan sluggish (untuk menggantikan impotensi); dan *ketiga*, penggunaan metafora adalah bentuk majas yang diciptakan melalui perbandingan dan pemindahan ciri yang sistematis, baik melalui perbandingan langsung maupun terselubung. Selain efek puitis dalam kalimat, metafora juga mampu memberikan gambaran tentang makna yang dideskripsikan. Ada banyak ekspresi metaforis di media massa. Salah satu alasan penggunaan metafora adalah untuk mengasumsikan atau memperhalus makna yang ingin disampaikan. Dalam kata-kata tertentu, metafora adalah cara yang tepat untuk membentuk ekspresi eufemistik, misalnya kupu-kupu malam (pelacur atau wanita pendukung).

DAFTAR PUSTAKA

- Alber, Alber. 2018. "Analisis Kesalahan Penggunaan Frasa Pada Tajuk Rencana Surat Kabar Kompas." *Madah: Jurnal Bahasa Dan Sastra* 9(1):55–62. doi: <http://dx.doi.org/10.26499/madah.v9i1.689>.
- Andriyani, Noni, and Wilda Srihastuty Handayani Piliang. 2019. "Kritik Sastra Ekologis Terhadap Novel-Novel Terbaru Indonesia." *GERAM* 7(1):81–89. doi: 10.25299/geram.2019.vol7(1).2877.
- Badudu, J.S. 1989. *This is the Correct Indonesian II*. Jakarta: Pustaka Utama.
- Chaer, Abdul. 2013. *Introduction to Indonesian Semantics*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2010. *Journalistic Language*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Keraf, Gorys. 2010. *Diksi Dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Jakarta: PT Gramedia.
- Nia, Diyan. 2016. "Euphemism Analysis in the Headlines of Solopos Newspaper January 2015 Edition". Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sardani, Rizaldi, and Silvia Indriani. 2018. "Analisis Gaya Bahasa Kiasan Dalam Berita Industri Pada Media Digital Republika Dan Media Indonesia." *Jurnal Basis* 5(1):55–64.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengantar Gaya Bahasa*. Bandung: Angkasa.

Wijana, I. Dewa Putu, and Muhammad Rohmadi. 2010. *Analisis Wacana Pragmatik Penelitian Teori Dan Analisis*. Surakarta: Yuma Pustaka.